

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 76/Kpts/SR. 120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN GALUR JAGUNG HIBRIDA ST Nei9008/Mr14  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA BIMA 3  
BANTIMURUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi jagung, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa galur jagung hibrida ST Nei9008/Mr14 mempunyai keunggulan potensi hasil cukup tinggi, toleran terhadap penyakit Bulai dan beradaptasi cukup baik pada lahan subur – lahan sub optimal;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas galur jagung hibrida ST Nei9008/Mr14 sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Negara Republik Indonesia;

5. Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementrian Negara Republik Indonesia;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.10/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/ 2003, tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/ 2004;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/ 2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor 3/BBN.TP/1/07  
Tanggal 11 Januari 2007;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :  
KESATU : Melepas galur jagung hibrida ST Nei9008/Mr14 sebagai varietas unggul, dengan nama varietas BIMA 3 BANTIMURUNG

KEDUA : Deskripsi jagung hibrida varietas BIMA 3 BANTIMURUNG sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 7 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 76/Kpts/SR. 120/2/2007  
Tanggal : 7 Pebruari 2007

### DESKRIPSI JAGUNG HIBRIDA VARIETAS BIMA 3 BANTIMURUNG

Asal : Nei9008/Mr-14  
Nei9008 dikembangkan dari galur introduksi Departemen Pertanian Thailand

Golongan : Hibrida silang tunggal (Single Cross)

Umur : Dalam  
: 50 % keluar polen  $\pm$  55 hari  
: 50 % keluar rambut  $\pm$  56 hari  
Masak Fisiologis  $\pm$  100 hari

Tinggi tanaman :  $\pm$  200 cm

Keseragaman : Seragam

Batang : Sedang dan Tegak

Warna batang : Hijau sedikit ungu

Jumlah daun : 12 – 14 helai

Bentuk malai : Kompak

Warna glume : Krem

Warna anther : Krem

Warna Rambut : Krem

Perakan : Sangat baik

Kerebahan : Tahan rebah

Tinggi letak tongkol :  $\pm$  98 cm

Ukuran tongkol : Besar dan panjang  $\pm$  21 cm

Bentuk tongkol : Silindris

Penutupan kelobot : Menutup tongkol dengan baik ( $\pm$  98 %)

Baris biji : Lurus

Jumlah barisan biji pertongkol : 12 – 14 baris

Warna biji : Jingga

Tipe biji : Semi mutiara (Semi Flint)

Bobot 1.000 butir :  $\pm$  359 gram

Rata-rata hasil : 8,27 ton/ha pipilan kering

Potensi hasil : 10,00 ton/ha pipilan kering

Ketahanan terhadap hama dan Penyakit :

- Hama : -

- Penyakit : Toleran terhadap penyakit Bulai (peronosclerospora maydis)

- Daerah sebaran/adaptasi : - Beradaptasi baik pada lahan subur – lahan sub optimal  
- Populasi dapat mencapai 70.000 tanaman/ha (jarak tanam 75 cm x 20 cm, 1 butir per lubang)
- Pemulia : Made Jana Mejaya, R. Neni Iriany M., Andi Takdir M., Muzdalifah Isnaini, Achmad Muliadi, dan Marsum M, Dahlan
- Penguji : Amin Nur, Awaluddin Hipi, Sri Sunarti, Sigit Budisantoso, Said Kontong, A. Haris Talanca, Wasmo Wakman, Johanis Tandiabang, Evert Y. Hosang, Nurtirtayani dan Amrizal Nasar
- Teknisi : Sampara, Arifuddin, Fransiskus Misi, Stepanus Misi, Wisnu Undoyo dan Ulfah Aliawati
- Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 76/Kpts/SR.120/2/2007  
Tanggal : 7 Pebruari 2007

#### DESKRIPSI TETUA BETINA Nei9008

Asal : Introduksi dari Departemen Pertanian Thailand  
Golongan : Galur murni  
Umur : Dalam  
: 50 % keluar polen  $\pm$  53 hari  
: 50 % keluar rambut  $\pm$  54 hari  
: Masak fisiologis  $\pm$  100 hari  
Tinggi tanaman :  $\pm$  140 cm  
Keseragaman : Sangat seragam  
Batang : Kokoh dan tegak  
Warna batang : Hijau sedikit keunguan  
Warna daun : Hijau  
Jumlah daun : 12 – 14 helai  
Bentuk kanopi daun : Tegak dan agak lebar  
Bentuk malai : Kompak  
Warna glume : Hijau  
Warna anther : Krem  
Produk tepung sari : Sangat banyak  
Warna Rambut : Merah  
Perakaran : Baik  
Tinggi letak tongkol :  $\pm$  45 cm  
Ukuran tongkol : Agak besar dan panjang  $\pm$  18 cm  
Penutupan kelobot : Menutup tongkol dengan sempurna ( $\pm$  99 %)  
Baris biji : Lurus  
Jumlah baris biji per tongkol :  $\pm$  12 baris  
Warna biji : Kuning  
Tipe biji : Mutiara (Flint)  
Rata-rata hasil : 1,60 ton/ha pipilan kering pada kadar air 10 %  
Potensi Hasil : 2,80 ton/ha pipilan kering pada kadar air 10 %  
Ketahanan terhadap hama dan penyakit : Toleran terhadap penyakit Bulai (peronosclerospora maydis)

MENTERI PERTANIAN,  
ttd  
ANTON APRIYANTONO

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 76/Kpts/SR.120/2/2007  
Tanggal : 7 Pebruari 2007

#### DESKRIPSI TETUA JANTAN Mr14

Asal	: Populasi Suwan 3
Golongan	: Galur murni
Umur	: Dalam
	: 50 % keluar polen $\pm$ 56 hari
	: 50 % keluar rambut $\pm$ 57 hari
	: Masak fisiologis $\pm$ 105 hari
Tinggi tanaman	: 170 cm
Keseragaman	: Sangat seragam
Batang	: Besar dan kokoh
Warna daun	: Hijau tua
Jumlah daun	: 12 – 14 helai
Bentuk kanopi daun	: Tegak dan lebar
Bentuk malai	: Kompak
Warna glume	: Hijau
Warna anther	: Krem
Produksi tepung sari	: Sangat banyak
Warna Rambut	: Krem
Perakaran	: Sangat baik
Tinggi tongkol	: $\pm$ 85 cm
Ukuran tongkol	: Besar dan panjang $\pm$ 19 cm
Penutupan kelobot	: Menutup tongkol dengan sempurna ( $\pm$ 99 %)
Warna biji	: Kuning
Tipe biji	: Mutiara (Flint)
Rata-rata hasil	: 1,50 ton / ha pipilan kering pada kadar air 10 %
Potensi hasil	: 2,50 ton /ha pipilan kering pada kadar air 10 %)
Ketahanan terhadap hama dan penyakit	: Agak toleran terhadap penyakit Bulai (peronosclerospora maydis)

MENTERI PERTANIAN,  
ttd  
ANTON APRIYANTONO